BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah sendiri di Indonesia dipengaruhi oleh berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. [1]

Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Musyawarah Nasional IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Dari sinilah lahir Bank Muamalat sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI. Akta pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.[2]

Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri

[1] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik,* Cet. I (Jakarta: Gema Insani, 2001), 25.
[2] Ibid., 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah hanya dikategorikan sebagai "bank dengan sistem bagi hasil" tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini jelas tercermin dari UU No. 7 Tahun 1992, di mana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas dan merupakan sisipan belaka.[3]

Kemudian setelah disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 baru diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.[4] Perbankan syariah di Indonesia saat ini dikelompokkan dari sudut pandang jenisnya meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.[5] Salah satu dari beberapa jenis perbankan di Indonesia adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah.[6]

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selain didasari oleh tuntutan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat Islam di Indonesia, juga sebagai langkah aktif dalam rangka

---

[3] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik…,* 26.
[4] Ibid., 26.
[5] Fahrul ulum, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2011), 24.
[6]Icanende, "*Bank Pengkreditan Rakyat Syariah",* dalam http://acankende. wordpress.com/2010/11/28/bank-perkreditan-rakyat-bpr-syariah/ (23 Oktober 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*rate interest*), yang kemudian dikenal dengan bank tanpa bunga.[7]

Pada dasarnya, perbankan syariah mempunyai tujuan yang pertama yaitu menghindari riba dan yang kedua mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan, termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah untuk tujuan kemaslahatan, hal ini dilandasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang isi kandunganya tentang larangan riba, di antaranya ayat Al-Qur'an yaitu :

QS. Al-Baqarah [2]:275

وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ

"Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"[8]

Selanjutnya, hadits yang terkait dengan pelarangan riba yaitu:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ عَلَيْهِ وسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَواءٌ

"Jabir berkata bahwa Rasulullah SAW. Mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya kemudian beliau bersabda "mereka semua itu sama" (HR Muslim no. 2995, kitab al-Masaqqah)[9]

---

[7] Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 129.
[8] Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2009), 47.
[9] Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik…,* 53-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat Al-Qur'an dan Hadits di atas menjadi landasa kuat untuk menetapkan keharaman riba, oleh karena itu untuk pengamalan prinsip-prinsip syariah merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk menuangkan ke semua aspek kehidupan, termasuk di dalam perbankan. Ketentuan ini mengacu pada kaidah fiqih, yang artinya 'apabila hukum syara' dilaksanakan, maka pastilah akan tercipta kemaslahatan.[10]

Menurut Prof. DR. Rachmat Syafe'I, MA. Diharamkan riba karena dua hal yaitu, *pertama,* di dalam riba adanya kedzaliman; *kedua* adanya eksploitasi dalam kebutuhan pokok atau *garar*, adalah ketidak pastian dari spekulasi yang tinggi.[11] Oleh karena itu diharamkan riba, dari dua hal tersebut akan menyebabkan kesenjangan sosial, akibatnya yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin, tidak ada kesejahteraan dan kedamaian dalam riba.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selain sebagai solusi terhadap persoalan riba juga sebagai lembaga yang bersifat *profit oriented*. Di Indonesia peluang market lembaga keuangan perbankan maupun lembaga non bank syariah sangat besar. Karena di Indonesia lebih dari setengahnya adalah penduduk muslim, terlepas dari pernyataan muslim KTP atau sebagainya. Peluang market ini akan memberikan keuntungan yang sangat besar terhadap lembaga keuangan syariah, ketika mampu menciptakan dan mengemas produk sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan dan butuhkan. Selain itu pengemasan produk dengan manajemen operasional dan manajemen

[10] Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta : UII Press, 2008), 31.
[11] Rachmad Syafe,i, *Fiqih Muamalah Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, dan Umum* (Bandung : Pustaka Setia, 2004). 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran yang bagus juga berperan penting, semua itu saling mendukung dalam menentukan produk tersebut dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan atau tidak, sebagai sarana memudahkan aktivitas sehari–hari baik dalam pekerjaan maupun dalam ibadahnya.

BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik merupakan salah satu BPRS yang sedang berkembang. Dalam perkembangannya BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik selalu berusaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat. BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik melayani masyarakat secara pokok, pruduk dan layanan dibagi menjadi tiga yang *pertama,* penghipunan dana,[12] Tabungan *Muḍārabah* terdiri dari: Tabungan Pendidikan Amanah *iB*, Tabungan *Muḍārabah* Mitra Amanah, Tabungan Qurban Amanah *iB*, Tabungan Haji Amanah *iB*, Tabungan Umum Amanah *iB*. Tabungan *Wadī'ah*: Tabungan Mandiri Amanah *iB*, Tabungan ZIS Amanah *iB*. Depositi *Muḍārabah*

Kedua, produk pembiayaan: Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Ujrah, Pembiayaan Kebajikan. *Ketiga,* layanan: Informasi Nasabah, Virtual Account, SMS Broadcast, Auto Debet, Payment Point, M-Transaksi, Transfer.

Dari produk dan layanan yang disebutkan di atas, salah satu produk yang dikembangkan adalah Tabungan Qurban Amanah *iB*. BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik meluncurkan produk Tabungan Qurban Amanah *iB*

[12] Profil BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik dalam http://web.amanahsejahtera.com/index.php/tentang-kami/profil. Jum'at (24 Oktober 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melayani masyarakat dalam perencanaan ibadah qurban. Penarikan tabungan bisa dilakukan pada waktu mendekati hari pelaksanaan qurban, nasabah juga bisa melaksanakan qurban di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik atau melaksanakan qurban sendiri.[13]

BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik melihat peluang adanya pelaksanaan qurban setiap tahunnya, juga dengan tingginya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah qurban. Tingginya minat masyarakat untuk berqurban bisa kita lihat dari jumlah berapa hewan qurban pada setiap masjid contoh saja yang ada pada Desa Amburan Kecamatan Cerme untuk hari raya qurban tahun 2015 jumlah masjid 1 dan jumlah mushollah ada 7, dalam satu masjid 1 sapi dan 3 kambing dan setiap mushollah 3 kambing. Selain itu di Desa Kelagen Kecamatan Cerme jumlah hewan qurban 2 sapi dan 18 kambing dan untuk Desa Dampaan Kecamatan Cerme 3 sapi dan 12 kambing. Namun dengan tingginya minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah qurban, belum tentu masyarakat bisa melaksanakan ibadah qurban, karena kebanyakan masyarakat masih belum bisa merencanakan ibadah qurban mereka dengan baik.

Pada umumnya kendala yang dihadapi masyarakat sangat sulit untuk memperoleh dana yang digunakan untuk membeli hewan qurban pada saat hari raya qurban, dan solusinya adalah dengan menabung, tetapi ketika menabung dalam bentuk tabungan biasa akan sulit, ketika nasabah tersebut tidak ada

[13] Tabungan Qurban Amanah IB, dalam http://web.amanahsejahtera.com/index.php/2011-08-11-21-47-43/2011-08-11-21-53-28/2011-08-11-22-00-38/tabungan-qurban-amanah-ib. Sabatu (25 Oktober 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komitmen dan niat yang kuat untuk melaksanakan ibadah qurban, bisa saja tabungan tersebut diambil kapan saja dan niat untuk berqurban tidak akan terlaksana, hanya akan menjadi sebatas niat. Memang ketika sudah berniat melakukan ibadah qurban, amal niat ibadah qurban tersebut telah tercatat. Namun alangkah baiknya ketika niat berqurban tersebut terlaksana. Oleh karena itu produk tabungan qurban membantu masyarakat dalam perencanaan ibadah qurban dengan baik.

Dari potensi-potensi yang ada Tabungan Qurban Amanah *iB* seharusnya dapat menghimpun dana yang besar dari masyarakat, namun Tabungan Qurban Amanah *iB* yang mulai ada sejak tahun 2007 saat ini memiliki sebelas nasabah, dalam artian Tabungan Qurban Amanah *iB* tidak diminati oleh masyarakat. Jika tabungan qurban tidak diminati oleh masyarakat, maka bisa diasumsikan pelaksanaan manajemen operasional tidak berjalan secara optimal dan kendala-kendala lain yang menyebabkan tidak diminatinya produk tabungan qurban oleh masyarakat yang artinya bank tidak dapat menghimpun dana secara optimal dari produk tabungan qurban. Pengelolaan manajemen operasional yang baik sengat penting, karena dari manajemen operasional yang baik, pasti akan mendapatakan hasil yang optimal.

Tabungan qurban juga masih terbilang baru di masyarkat, oleh sebab itu dirasa perlu tinjauan dan pengembangan lebih lanjut dari produk tabungan qurban, dan pemaparan lebih lanjut tentang tabungan qurban, bagaimana manajemen operasionalnya dan semua yang bersangkutan dengan pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabungan qurban, serta kendala–kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tabungan qurban. Dari latar belakang di atas, penulis mengambil sebuah objek penelitian sebagai judul skripsi yaitu: "**Analisis Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Sejahtera Cerme Gresik**"

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

a. Peluang pasar Tabungan Qurban Amanah *iB*.
b. Produk Tabungan Qurban Amanah *iB* di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik membantu masyarakat dalam perencanaan ibadah qurban dengan baik.
c. Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB* di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.
d. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, diperoleh dua batasan masalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB* di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

a. Bagaimana pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB* pada BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik?
b. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*?

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Analisis Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*. Tujuan adanya kajian adalah untuk menghindari adanya plagiarisme dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain. Maka penulis perlu menjelaskan tentang topik penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan masalah tersebut berupa kajian dan pembahasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siti Nur Azizah (2012) dalam tugas akhir D3 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Produk Simpan Sukarela Qurban (SISUQUR) Pada Pelajar DI BMT Fajar Mulia UNGARAN".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan tabungan simpan sukarela qurban (SISUQUR) pada pelajar menggunakan analisis SWOT, bahwa tabungan simpan sukarela qurban sangat efektif dikalangan pelajar dan membantu dalam proses pembelajaran.[14]

Pambudi Hariadi (2011) dalam tugas akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (SATAIN) Salatiga yang berjudul "Sistem Simpanan Qurban di BMT Muhajirin dan Arisan Qurban di Masjid Miftahul Jannah Banjaran Salatiga"

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem dan prosedur simpanan qurban BMT Muhajirin Salatiga tidak beda jauh dengan sistem simpanan qurban pada BMT yang lain. Di mana setiap nasabah diberi pendapat atau kesepakatan untuk masalah bagi hasilnya. Dan dalam pensetorannya tidak ditentukan besarnya akan tetapi dibatasi minimal yang disetorkan, sedangkan sistem arisan qurban yang digunakan Masjid Miftakhul Jannah Banjaran yaitu sama dengan sistem arisan pada umumnya. Hanya saja disini yang didapat tidak berupa uang melainkan hewan qurban. Dan kegiatan ini dikenalkan kepada masyarakat muslim pada saat acara-acara keagamaan, seperti: pengajian yasinan, pengajian umum, rapat taqmir masjid.[15]

---

[14] Siti Nur Azizah, *Analisis Pelaksanaan Prodak Simpan Sukareal Qurban (SISUQUR) Pada Plajar Di BMT Fajar Mulia Ungaran* (Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Institiu Agama Islam Wali Songo, Semarang, 2012).

[15] Pambudi Hariadi , *Sistem Simpanan Qurban di BMT Muhajirin dan Arisan Qurban di Masjid Miftahul Jannah Banjaran Salatiga.*(Tugas Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Salatiga, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Zulfah dalam skripsi UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul "Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Tabungan Qurban di Bank Syariah Mandiri"

   Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan strategi pemasaran dengan periklanan, promosi penjualan, penjualan perseorangan yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah, namun tidak berpengaruh secara signifikan ketika sterategi pemasaran seperti periklanan, promosi penjualan, dan penjualan perseorangan dilakukan secara tidak bersamaan. [16]

Hasil penelitian yang ditulis oleh Nur Aziza fokus pada analisis pelaksanaan simpan sukarela qurban (SISUQUR) namun dalam BMT Fajar Mulia operasionalnya menggunakan akad *wadī'ah* dan ruang lingkupnyapun terbatas pada pelajar. Penelitan oleh Pamdudi Haria di mengkomparasikan sistem tabungan kurban pada BMT Muhajirin dan juga arisan qurban. Sedangkan hasil penelitian yang ditulis oleh Zulfah dalam Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Tabungan Qurban lebih fokus terhadap strategi pemasaran dalam mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan produk tabungan qurban dan kendala-kendala pada pelaksanaan produk tabungan qurban, kemudian dianalisis dan menghasilkan jalan keluar dari kendala-kendala yang ada.

---

[16] Zulfah, *Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Tabungan Qurban di Bank Syariah Mandiri* (skripsi Konsentrasi Perbankan Syariah, Prodi Mumalah, Fakultas Syariah dan Hukum,UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk menjelaskan pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB* pada BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

b. Untuk menjelaskan kendala-kendala dari pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*.

c. Untuk menganalisis pelaksanaan tabungan Qurban Amanh *iB* pada BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam dua hal untuk:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan kepada para akademisi guna mengetahui tentang ekonomi Islam khususnya pada lembaga keuangan syariah yaitu tentang pelaksanaan tabungan qurban.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik khususnya dalam pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkenalkan eksistensi BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik di masyarakat luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bagi penulis

Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan. Di samping itu untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan dan dari penelitian ini penulis berharap bisa memperkaya pengetahuan tentang kinerja perbankan syariah.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah paham serta untuk menghindari salah tafsir terhadap judul ini, maka penulis akan memaparkan pengertian yang bersifat operasional sebagai berikut:

1. Analisis Pelaksanaan

Analisis pelaksanaan yang dimaksud penulis di sini adalah pelaksanaan tabungan qurban dari segi manajemen operasional. Kemudian akan dianalisis dan menghasilkan solusi dan jalan keluar dari kendala-kendala dalam pelaksanaan tabungan qurban.

2. Tabungan Qurban

Tabungan qurban adalah simpanan yang digunakan untuk membeli hewan qurban, yang hanya dapat diambil pada saat akan berqurban, dengan prinsip *muḍārabah al-mutlaqah* yang merupakan simpanan terprogram yang diperuntukan untuk kebutuhan pembelian hewan qurban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik

BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah Islam dalam menghimpun dana berupa deposito berjangka dan tabungan maupun menyediakan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan menengah. Selain berorientasi bisnis Bank Pembiayaan Syariah Amanah Sejahtera Cerme Gresik menyertakan misi sosial dalam menjalankan usahanya dengan menyediakan pelayanan pembiayaan *al-qarḍul ḥasan* (Kebajikan), memberikan bea siswa yang dananya bersumber dari zakat, infaq, dan shadaqah. Penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban pada hari raya Idul Adha, penyediaan dana beasiswa bagi pelajar yang kurang mampu dan berprestasi serta kegiatan lain yang mengandung misi sosial dan keagamaan.[17]

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[18]

---

[17]Profil BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik dalam http://web.amanahsejahtera.com/index.php/tentang-kami/profil. Jum'at (24 Oktober 2014).
[18] Lexy J. Moeloeng, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.[19]

Selanjutnya penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.[20]

Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak adanya suatu hipotesis tetapi adalah pertanyaan

[19] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* Cet. III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 60.
[20] Ibid., 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik.[21]

2. **Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[22]

a. Data dan sumber data primer

Data primer ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik melalui wawancara mengenai pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB* di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik yang sumber data dari:

1) Kepala Cabang Cerme;
2) Kepala Bagian Operasi;
3) Kepala Bagian Marketing.

b. Data dan sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan teori manajemen operasional perbankan syariah, sumber data sekunder berasal dari buku Bank Syariah dari Teori ke Praktik, Perbankan Syaraiah, dan lain sebagainya. Serta literatur lain yang berkaitan dengan pembahasan.

---

[21] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* Cet. III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 18-19.
[22] Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Wawancara

Tujuan wawancara sebagaimana ditegaskan oleh Lincon dan Guba dalam buku J. Meleong adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.[23]

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pihak BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[24] Penggalian data ini dengan menganalisa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*.

Dokumen-dokumen tersebut meliputi:

---

[23] Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revis*…, 135.
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*…, 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Profil perusahaan yang berisi gambaran umum BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.
2) Prosedur pengajuan Tabungan Qurban Amanah *iB*.
3) Pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*.
4) Serta hal-hal yang bersangkutan dengan pengumpulan data.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagi alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.[25]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate.* Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[26]

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), 226.
[26] Ibid., 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat dan dikumpulkan dari BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresikdikelola menggunakan penelitian deskriptif analitis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[27] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.

b. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[28] Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

c. Penemuan Hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.[29]

---

[27] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* Cet. III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 243.
[28] Ibid., 245.
[29] Ibid., 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknis Analisis Data

Data yang didapat dan dikumpulkan dari BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[30]

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik dan produk Tabungan Qurban Amanah *iB* secara sistematis, faktual dan aktual, bagaimana dalam pelaksanaan manajemen operasional serta kendala-kendala dalam pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum, sehingga apa yang dihasilkan dari penelitian ini dapat berlaku secara umum.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai isi skripsi ini dan agar mudah dipahami, maka diperlukan suatu sistematika penulisan yang sederhana sehingga pembaca tidak kesulitan dalam membaca maupun memahami isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan ini merupakan suatu

[30] Moh Nazir, *Metode Penelitian*…, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas. Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan dan kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini merupakan landasan teori yang bertujuan agar dapat mengetahui tinjauan dari berbagai segi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tabungan qurban. Dalam bab ini dibahas teori-teori yang menjadi dasar pedoman tema penelitian yang diangkat yaitu teori manajemen operasional perbankan syariah. Hal ini merupakan studi literatur dari berbagai referensi. Dalam bab ini juga menguraikan tentang karakteristik tabungan qurban secara umum, serta berbagai hal yang bersangkutan dengan tabungan qurban.

Bab ketiga, adalah bab data penelitian yang membahas BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik dan tabungan qurban yang memberi gambaran umum BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik, meliputi: profil BPRS Amanah Sejahtera yaitu tentang sejarah berdirinya BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik, visi dan misi BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik, susunan pengurus BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik, tugas pengurus BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik, wilayah pemasaran BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik, proses pembukaan rekening Tabungan Qurban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amanah *iB*, memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB*.

Bab keempat, berisi mengenai analisis pelaksanaan tabungan qurban di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik meliputi analisis pelaksanaan Tabungan Qurban Amanh IB di BPRS Amanah Sejahtera dari manajemen pelaksanaan operasiaonal BPRS Amanah Sejahtera, dan analisis kendala-kendala dalam pelaksanaan Tabungan Qurban Amanah *iB* di BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

Bab kelima, merupakan penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah dan juga berisi tentang kata penutup dan daftar pustaka sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id